

Kuis Manajemen Proyek: Analisis Risiko, Pengadaan, dan Pemangku Kepentingan

Berdasarkan Materi: "Bagaimana melakukan analisis risiko dalam manajemen proyek"

PMO Quiz Series

Instruksi

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat (A, B, C, D, atau E) untuk setiap pertanyaan di bawah ini.

Bagian 1: Manajemen Risiko Proyek

1. Apa definisi yang paling tepat untuk Analisis Risiko menurut dokumen?
 - A. Proses mengidentifikasi kerugian finansial saja.
 - B. Rangkaian proses perencanaan, analisis, identifikasi, dan pengendalian risiko.
 - C. Prosedur untuk menentukan biaya cadangan proyek.
 - D. Dokumentasi seluruh kegagalan yang pernah terjadi di proyek sebelumnya.
 - E. Metode untuk menghilangkan semua ketidakpastian dalam jadwal proyek.
2. Manakah dari berikut ini yang merupakan prosedur untuk menentukan *bagaimana* melakukan aktivitas manajemen risiko?
 - A. Identifikasi risiko
 - B. Lakukan analisis risiko kualitatif
 - C. Rencana manajemen risiko
 - D. Memantau dan mengendalikan risiko
 - E. Rencana respons risiko
3. Dalam proses "Identifikasi Risiko", aktivitas utama yang dilakukan adalah...
 - A. Menghitung dampak numerik risiko.
 - B. Menentukan risiko yang paling mungkin memengaruhi proyek dan mendokumentasikannya.
 - C. Menyusun anggaran cadangan untuk risiko yang tidak terduga.
 - D. Mengalihkan tanggung jawab risiko kepada vendor pihak ketiga.
 - E. Menutup risiko yang sudah tidak relevan lagi.
4. Manakah yang **bukan** merupakan masukan (input) untuk proses mengidentifikasi risiko?
 - A. Rencana manajemen sumber daya manusia

- B. Daftar pemangku kepentingan
 - C. Perkiraan durasi aktivitas
 - D. Informasi kinerja pekerjaan
 - E. Garis dasar cakupan
5. Apa hasil akhir (output) langsung dari proses identifikasi risiko?
- A. Rencana manajemen risiko yang diperbarui
 - B. Daftar risiko (Risk Register)
 - C. Laporan kinerja kerja
 - D. Permintaan perubahan
 - E. Informasi kinerja pekerjaan
6. Apa tujuan utama dari "Analisis Risiko Kualitatif"?
- A. Memberikan nilai numerik pada setiap risiko.
 - B. Memprioritaskan risiko untuk analisis lebih lanjut dengan menilai probabilitas dan dampaknya.
 - C. Menghitung cadangan waktu secara spesifik dalam satuan hari.
 - D. Membuat kontrak dengan pihak luar untuk menangani risiko.
 - E. Melakukan audit terhadap manajemen risiko organisasi.
7. Analisis risiko kualitatif sangat membantu manajer proyek untuk...
- A. Menghapus risiko dari daftar risiko.
 - B. Berkonsentrasi pada risiko prioritas tinggi dan mengurangi ketidakpastian.
 - C. Menjamin proyek selesai 100% tepat waktu.
 - D. Mengganti aset proses organisasi.
 - E. Menghindari proses pengadaan.
8. Kapan perencanaan manajemen risiko sebaiknya mulai dilakukan?
- A. Setelah proyek selesai untuk evaluasi.
 - B. Di pertengahan fase eksekusi.
 - C. Sejak awal proyek.
 - D. Hanya ketika masalah besar muncul.
 - E. Saat tahap penutupan pengadaan.
9. Manakah masukan (input) yang diperlukan untuk Analisis Risiko Kualitatif?
- A. Estimasi biaya aktivitas
 - B. Faktor lingkungan perusahaan
 - C. Data kinerja kerja
 - D. Perkiraan durasi aktivitas
 - E. Dokumen pengadaan
10. Output dari tahap Analisis Risiko Kualitatif adalah...
- A. Pembaruan dokumen proyek

- B. Rencana manajemen proyek
 - C. Daftar pemangku kepentingan
 - D. Keputusan kontrak
 - E. Informasi kinerja pekerjaan
11. Apa perbedaan mendasar antara analisis risiko kualitatif dan kuantitatif?
- A. Kualitatif menggunakan angka, kuantitatif menggunakan deskripsi.
 - B. Kualitatif menilai probabilitas, kuantitatif menilai biaya.
 - C. Kuantitatif menganalisis dampak risiko secara numerik terhadap tujuan proyek keseluruhan.
 - D. Kuantitatif hanya dilakukan oleh manajer keuangan.
 - E. Kualitatif dilakukan di akhir proyek, kuantitatif di awal.
12. Input manakah yang spesifik digunakan dalam Analisis Risiko Kuantitatif tetapi tidak disebutkan eksplisit dalam input respons risiko?
- A. Daftar risiko
 - B. Rencana pengelolaan biaya
 - C. Rencana manajemen risiko
 - D. Faktor lingkungan perusahaan
 - E. Aset proses organisasi
13. Hasil utama dari Analisis Risiko Kuantitatif menurut dokumen adalah...
- A. Daftar risiko baru
 - B. Pembaruan dokumen proyek
 - C. Permintaan perubahan
 - D. Kontrak vendor
 - E. Laporan kinerja
14. Prosedur untuk meningkatkan peluang dan meminimalkan ancaman terhadap tujuan proyek disebut...
- A. Identifikasi risiko
 - B. Pengendalian risiko
 - C. Rencanakan respons risiko
 - D. Analisis kualitatif
 - E. Analisis kuantitatif
15. Dalam "Rencanakan Respons Risiko", aktivitas apa yang dimasukkan ke dalam rencana manajemen proyek?
- A. Hanya aktivitas pemecatan staf yang tidak kompeten.
 - B. Aktivitas yang dimasukkan ke dalam anggaran, jadwal, dan rencana manajemen.
 - C. Prosedur pengadaan saja.
 - D. Identifikasi pemangku kepentingan baru.
 - E. Pembersihan data kinerja.

16. Apa input untuk proses "Rencanakan Respons Risiko"?
- A. Laporan kinerja kerja
 - B. Data kinerja kerja
 - C. Rencana manajemen risiko dan Daftar risiko
 - D. Dokumen pengadaan
 - E. Garis dasar cakupan
17. Pengendalian risiko melibatkan aktivitas berikut, **kecuali**...
- A. Melacak risiko yang teridentifikasi.
 - B. Mengidentifikasi risiko baru.
 - C. Memantau risiko residual.
 - D. Menghapus daftar risiko selamanya.
 - E. Mengevaluasi efektivitas proses risiko.
18. "Data kinerja kerja" dan "Laporan kinerja kerja" adalah input untuk proses...
- A. Identifikasi Risiko
 - B. Analisis Risiko Kualitatif
 - C. Mengendalikan Risiko
 - D. Rencana Respons Risiko
 - E. Perencanaan Manajemen Risiko
19. Manakah yang merupakan output dari proses Mengendalikan Risiko?
- A. Informasi kinerja pekerjaan
 - B. Permintaan perubahan
 - C. Pembaruan rencana manajemen proyek
 - D. Pembaruan aset proses organisasi
 - E. Semua jawaban di atas benar
20. Apa yang dimaksud dengan risiko residual dalam konteks pengendalian risiko?
- A. Risiko yang sudah pasti terjadi.
 - B. Risiko yang tersisa setelah respons risiko diimplementasikan.
 - C. Risiko yang tidak sengaja terhapus dari daftar.
 - D. Risiko yang hanya berkaitan dengan biaya.
 - E. Risiko yang muncul dari faktor lingkungan perusahaan.
21. Jika seorang manajer proyek ingin melihat "Numerical Impact" dari suatu risiko, ia harus melakukan...
- A. Risk Identification
 - B. Qualitative Risk Analysis
 - C. Quantitative Risk Analysis
 - D. Risk Response Planning
 - E. Risk Governance

22. "Pernyataan ruang lingkup proyek" merupakan input bagi...
- A. Identifikasi Risiko
 - B. Menutup Pengadaan
 - C. Mengelola Keterlibatan Pemangku Kepentingan
 - D. Penutupan Proyek
 - E. Perencanaan Komunikasi
23. Manakah komponen rencana manajemen yang menjadi input identifikasi risiko menurut teks?
- A. Rencana manajemen jadwal
 - B. Rencana pengelolaan biaya
 - C. Rencana manajemen komunikasi
 - D. Rencana manajemen sumber daya manusia
 - E. Semua benar
24. Faktor lingkungan perusahaan (EEF) menjadi input pada proses berikut, kecuali...
- A. Identifikasi Risiko
 - B. Analisis Kualitatif
 - C. Analisis Kuantitatif
 - D. Menutup Pengadaan
 - E. Rencana Manajemen Pemangku Kepentingan
25. Apa peran Aset Proses Organisasi (OPA) dalam analisis risiko?
- A. Sebagai alat untuk menghitung angka.
 - B. Sebagai masukan/input yang menyediakan referensi prosedur dan data historis.
 - C. Sebagai output yang mencatat kerugian.
 - D. Sebagai penghambat utama proyek.
 - E. Tidak memiliki peran dalam manajemen risiko.
26. Proses "Memprioritaskan Risiko" adalah bagian dari...
- A. Analisis Kuantitatif
 - B. Analisis Kualitatif
 - C. Identifikasi Risiko
 - D. Penutupan Proyek
 - E. Pengadaan
27. Hasil dari "Mengendalikan Risiko" yang berupa "Permintaan Perubahan" biasanya diajukan jika...
- A. Risiko telah hilang.
 - B. Strategi respons risiko saat ini tidak efektif atau ditemukan risiko baru yang signifikan.
 - C. Proyek sudah selesai.
 - D. Vendor meminta tambahan biaya.
 - E. Stakeholder ingin menambah ruang lingkup tanpa alasan.

28. Dalam teks, "Informasi kinerja pekerjaan" merupakan output dari...
- A. Identifikasi Risiko
 - B. Analisis Risiko Kualitatif
 - C. Mengendalikan Risiko
 - D. Perencanaan Manajemen Risiko
 - E. Analisis Risiko Kuantitatif
29. Mengapa Analisis Kualitatif dikatakan dapat mengurangi tingkat ketidakpastian?
- A. Karena memberikan jaminan uang kembali.
 - B. Karena membantu manajer fokus pada risiko yang paling berdampak besar.
 - C. Karena menghilangkan semua risiko teknis.
 - D. Karena mempersingkat jadwal proyek secara otomatis.
 - E. Karena tidak memerlukan input dari dokumen proyek.
30. Apa kegunaan utama dari "Daftar Risiko" (Risk Register) dalam perencanaan respons?
- A. Sebagai hiasan dokumen.
 - B. Sebagai dasar untuk menentukan tindakan spesifik pada risiko yang diprioritaskan.
 - C. Untuk dibagikan kepada kompetitor.
 - D. Untuk menggantikan rencana manajemen biaya.
 - E. Sebagai bukti kegagalan tim.
31. Aktivitas "Mengidentifikasi Risiko Baru" terjadi pada fase...
- A. Perencanaan awal saja.
 - B. Eksekusi dan Pengendalian (Monitoring & Control).
 - C. Penutupan proyek.
 - D. Saat pembuatan piagam proyek (Project Charter).
 - E. Hanya saat audit eksternal.
32. "Garis dasar cakupan" (Scope Baseline) adalah input bagi proses berikut, kecuali...
- A. Identifikasi Risiko
 - B. Analisis Risiko Kualitatif
 - C. Perencanaan Manajemen Pengadaan
 - D. Menutup Pengadaan
 - E. Semuanya merupakan input yang benar
33. Probabilitas dan Dampak adalah dua variabel utama dalam...
- A. Penutupan Pengadaan
 - B. Identifikasi Pemangku Kepentingan
 - C. Analisis Risiko Kualitatif
 - D. Manajemen Biaya
 - E. Perencanaan Jadwal
34. Jika tujuan proyek secara keseluruhan terancam oleh risiko numerik, manajer menggunakan...

- A. Qualitative Analysis
- B. Quantitative Analysis
- C. Brainstorming
- D. Delphi Technique
- E. Interviewing

35. "Pembaruan dokumen proyek" adalah hasil yang umum ditemukan pada...

- A. Analisis Risiko Kualitatif
- B. Analisis Risiko Kuantitatif
- C. Rencanakan Respons Risiko
- D. Mengendalikan Risiko
- E. Semua jawaban benar

Bagian 2: Manajemen Pengadaan Proyek

36. Apa tujuan utama dari Manajemen Pengadaan Proyek?
- A. Menjual produk perusahaan ke pasar.
 - B. Membeli atau memperoleh produk/jasa yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis proyek.
 - C. Mengelola gaji internal karyawan.
 - D. Mengidentifikasi risiko teknis.
 - E. Menyusun jadwal harian tim.
37. Organisasi dalam manajemen pengadaan dapat berperan sebagai...
- A. Penjual saja.
 - B. Pembeli saja.
 - C. Penyedia jasa saja.
 - D. Penjual, pembeli, atau penyedia jasa.
 - E. Pemegang saham saja.
38. Apa yang dipastikan dalam pengendalian kontrak pada manajemen pengadaan?
- A. Pekerjaan tim internal selalu benar.
 - B. Pekerjaan di luar tim proyek dapat terlaksana sesuai kesepakatan.
 - C. Bahwa vendor tidak akan pernah dibayar.
 - D. Bahwa semua kontrak dibatalkan sepihak.
 - E. Bahwa tidak ada risiko dalam pengadaan.
39. Manakah yang merupakan empat tahapan dalam Perencanaan Manajemen Pengadaan?
- A. Rencana, Cari, Bayar, Tutup.
 - B. Perencanaan, Melakukan, Pengendalian, Penutupan.
 - C. Identifikasi, Analisis, Respons, Monitor.
 - D. Draft, Finalisasi, Tanda tangan, Arsip.
 - E. Input, Proses, Output, Arsip.
40. Manakah yang merupakan masukan (input) dalam rencana manajemen pengadaan?
- A. Dokumen persyaratan (Requirements documentation).
 - B. Perjanjian kerja sama tim (Teaming agreements).
 - C. Keputusan kontrak terkait risiko.
 - D. Tolok ukur kinerja biaya.
 - E. Semua jawaban benar.
41. "Daftar Risiko" dalam manajemen pengadaan digunakan sebagai...
- A. Output akhir.
 - B. Masukan (input) untuk perencanaan pengadaan.
 - C. Dasar pemecatan vendor.
 - D. Pengganti rencana manajemen jadwal.

- E. Alat untuk memilih penjual secara langsung.
42. Proses "Melakukan Pengadaan" (Conduct Procurements) melibatkan aktivitas...
- A. Menutup kontrak lama.
 - B. Memilih penjual, menerima tanggapan, dan pemberian kontrak.
 - C. Menyusun daftar pemangku kepentingan.
 - D. Menghitung risiko kuantitatif.
 - E. Membuat rencana manajemen kualitas.
43. Apa keuntungan utama dari pelaksanaan proses "Melakukan Pengadaan"?
- A. Menghilangkan semua biaya pengadaan.
 - B. Keselarasan antara harapan pemangku kepentingan eksternal dan internal melalui kesepakatan.
 - C. Memaksa vendor bekerja tanpa kontrak.
 - D. Mengurangi jumlah pemangku kepentingan.
 - E. Mempercepat jadwal tanpa biaya tambahan.
44. Manakah yang **bukan** merupakan input untuk proses "Melakukan Pengadaan"?
- A. Kriteria pemilihan sumber.
 - B. Proposal penjual.
 - C. Daftar penjual yang memenuhi syarat.
 - D. Informasi kinerja pekerjaan.
 - E. Membuat atau membeli keputusan (Make-or-buy decisions).
45. Proses pemantauan kinerja kontrak dan koreksi terhadap kontrak disebut...
- A. Perencanaan Manajemen Pengadaan
 - B. Melakukan Pengadaan
 - C. Pengendalian Pengadaan
 - D. Penutupan Pengadaan
 - E. Analisis Pengadaan
46. Apa tujuan utama dari Pengendalian Pengadaan?
- A. Memastikan pembeli dan penjual memenuhi persyaratan sesuai ketentuan hukum.
 - B. Mencari kesalahan vendor agar tidak dibayar.
 - C. Membatalkan kontrak di tengah jalan.
 - D. Mengubah ruang lingkup tanpa izin.
 - E. Menghapus aset proses organisasi.
47. "Permintaan perubahan yang disetujui" merupakan input untuk proses...
- A. Perencanaan Pengadaan
 - B. Melakukan Pengadaan
 - C. Pengendalian Pengadaan
 - D. Penutupan Pengadaan

E. Identifikasi Pemangku Kepentingan

48. Manakah yang merupakan output dari Pengendalian Pengadaan?

- A. Proposal penjual.
- B. Informasi kinerja pekerjaan.
- C. Kriteria pemilihan sumber.
- D. Perjanjian kerja sama tim.
- E. Dokumen pengadaan.

49. Apa yang dilakukan pada tahap "Menutup Pengadaan"?

- A. Membuka tender baru.
- B. Pendokumentasian perjanjian dan dokumen untuk referensi masa depan.
- C. Melakukan analisis risiko kualitatif ulang.
- D. Mengganti manajer proyek.
- E. Membayar gaji karyawan internal.

50. Input utama untuk proses "Menutup Pengadaan" adalah...

- A. Rencana manajemen proyek dan Dokumen pengadaan.
- B. Proposal penjual.
- C. Kriteria pemilihan sumber.
- D. Laporan kinerja kerja.
- E. Data kinerja kerja.

51. Output dari proses "Menutup Pengadaan" adalah...

- A. Pengadaan tertutup dan Pembaruan OPA.
- B. Kontrak baru.
- C. Permintaan perubahan.
- D. Informasi kinerja pekerjaan.
- E. Daftar penjual baru.

52. Mengapa "Keputusan Kontrak terkait Risiko" menjadi input dalam perencanaan pengadaan?

- A. Karena kontrak seringkali digunakan sebagai alat transfer risiko.
- B. Karena risiko tidak ada hubungannya dengan vendor.
- C. Karena manajer proyek tidak ingin bertanggung jawab.
- D. Karena dokumen tersebut hanya formalitas.
- E. Agar biaya proyek menjadi nol.

53. "Teaming Agreements" atau Perjanjian Kerja Sama Tim adalah input bagi...

- A. Perencanaan Manajemen Pengadaan.
- B. Melakukan Pengadaan.
- C. Jawaban A dan B benar.
- D. Penutupan Pengadaan.

- E. Identifikasi Risiko.
54. Apa yang dimaksud dengan "Kriteria Pemilihan Sumber"?
- A. Daftar nama semua vendor di dunia.
 - B. Standar yang digunakan untuk mengevaluasi proposal penjual.
 - C. Jumlah uang yang dimiliki pembeli.
 - D. Tanggal berakhirnya proyek.
 - E. Alasan mengapa proyek dibatalkan.
55. Dalam Pengendalian Pengadaan, "Laporan kinerja kerja" membantu untuk...
- A. Mengetahui seberapa baik penjual memenuhi tujuan kontrak.
 - B. Menghitung bonus manajer.
 - C. Menambah jumlah pemangku kepentingan.
 - D. Menutup pengadaan lebih awal secara paksa.
 - E. Mengabaikan ketentuan hukum.
56. Dokumen pengadaan (Procurement Documents) merupakan input bagi proses berikut, kecuali...
- A. Melakukan Pengadaan.
 - B. Pengendalian Pengadaan.
 - C. Menutup Pengadaan.
 - D. Identifikasi Risiko.
 - E. Semua adalah input yang benar menurut teks.
57. "Pembaruan aset proses organisasi" (OPA Updates) muncul sebagai output pada...
- A. Pengendalian Pengadaan.
 - B. Menutup Pengadaan.
 - C. Mengendalikan Risiko.
 - D. Mengelola Keterlibatan Pemangku Kepentingan.
 - E. Semua jawaban benar.
58. Manajemen pengadaan mencakup pengendalian kontrak yang dikeluarkan oleh...
- A. Organisasi internal saja.
 - B. Organisasi eksternal.
 - C. Pemerintah saja.
 - D. Tim proyek secara individu.
 - E. Pemangku kepentingan pasif.
59. Manakah yang merupakan bagian dari aktivitas "Melakukan Pengadaan"?
- A. Menetapkan kriteria pemilihan.
 - B. Pemberian kontrak (Awarding contracts).
 - C. Menulis rencana manajemen risiko.
 - D. Mengidentifikasi pemangku kepentingan.

E. Mengaudit laporan keuangan internal.

60. Kesepakatan yang telah ditetapkan dalam pengadaan bertujuan untuk...

- A. Menyelaraskan harapan pemangku kepentingan.
- B. Memperumit proses proyek.
- C. Mengurangi transparansi.
- D. Menghindari pajak.
- E. Mengganti fungsi manajemen risiko.

Bagian 3: Manajemen Pemangku Kepentingan (Stakeholders)

61. Mengapa pemangku kepentingan dianggap sebagai bagian integral dari proyek?
- A. Karena mereka memberikan uang secara cuma-cuma.
 - B. Karena keputusan mereka dapat berdampak besar pada hasil proyek.
 - C. Karena mereka adalah tim pelaksana teknis utama.
 - D. Karena mereka tidak peduli pada hasil proyek.
 - E. Karena mereka selalu setuju dengan manajer proyek.
62. Apa langkah pertama dalam manajemen pemangku kepentingan?
- A. Memberi mereka hadiah.
 - B. Mengidentifikasi orang, kelompok, atau organisasi yang dapat memengaruhi proyek.
 - C. Mengabaikan mereka hingga proyek selesai.
 - D. Melakukan analisis risiko kuantitatif.
 - E. Menutup pengadaan.
63. Apa fokus utama dari manajemen pemangku kepentingan setelah identifikasi?
- A. Mengurangi jumlah mereka.
 - B. Menganalisis harapan mereka dan melakukan komunikasi berkelanjutan.
 - C. Menghindari pertemuan dengan mereka.
 - D. Meminta mereka mengerjakan tugas teknis.
 - E. Memberikan semua kontrol proyek kepada mereka.
64. Proses "Identifikasi Pemangku Kepentingan" memungkinkan manajer proyek untuk...
- A. Mengetahui siapa yang harus dibayar.
 - B. Mengidentifikasi pemangku kepentingan yang tepat untuk dilibatkan.
 - C. Memilih siapa yang harus dipecat.
 - D. Menentukan anggaran pengadaan.
 - E. Menyusun jadwal kontrak.
65. Apa itu "Perencanaan Manajemen Pemangku Kepentingan"?
- A. Proses menyusun strategi untuk melibatkan pemangku kepentingan sepanjang siklus hidup proyek.
 - B. Proses mendata semua keluhan pemangku kepentingan.
 - C. Proses membayar vendor tepat waktu.
 - D. Prosedur untuk mengidentifikasi risiko teknis.
 - E. Rencana untuk mengganti pemangku kepentingan di tengah proyek.
66. Manakah input untuk "Manajemen Pemangku Kepentingan Rencana"?
- A. Daftar pemangku kepentingan.
 - B. Faktor lingkungan perusahaan.
 - C. Aset proses organisasi.
 - D. Rencana manajemen proyek.

- E. Semua jawaban benar.
67. Output utama dari tahap perencanaan pemangku kepentingan adalah...
- A. Daftar risiko.
 - B. Rencana manajemen pemangku kepentingan.
 - C. Dokumen pengadaan.
 - D. Laporan kinerja kerja.
 - E. Perjanjian kerja sama tim.
68. Tujuan dari "Mengelola Keterlibatan Pemangku Kepentingan" adalah...
- A. Memahami harapan, mengatasi masalah, dan mendorong keterlibatan yang tepat.
 - B. Memaksa mereka mengikuti semua keinginan manajer proyek.
 - C. Menghambat komunikasi agar tidak ada masalah.
 - D. Mengurangi transparansi informasi.
 - E. Menutup proyek lebih cepat tanpa persetujuan.
69. Apa yang dapat dicapai manajer proyek melalui pengelolaan keterlibatan pemangku kepentingan?
- A. Keberhasilan proyek tanpa bertentangan dengan keputusan pemangku kepentingan.
 - B. Kenaikan gaji pribadi.
 - C. Penghapusan semua risiko proyek.
 - D. Pengurangan biaya vendor secara drastis.
 - E. Penghindaran proses audit.
70. Manakah yang merupakan input untuk "Mengelola Keterlibatan Pemangku Kepentingan"?
- A. Rencana manajemen pemangku kepentingan.
 - B. Rencana manajemen komunikasi.
 - C. Catatan perubahan (Change log).
 - D. Aset proses organisasi.
 - E. Semua jawaban benar.
71. Output berupa "Catatan Masalah" (Issue Log) pertama kali disebutkan muncul pada proses...
- A. Identifikasi Pemangku Kepentingan.
 - B. Perencanaan Manajemen Pemangku Kepentingan.
 - C. Mengelola Keterlibatan Pemangku Kepentingan.
 - D. Pengendalian Pengadaan.
 - E. Analisis Risiko Kuantitatif.
72. "Mengendalikan Keterlibatan Pemangku Kepentingan" adalah proses untuk...
- A. Memantau keterlibatan dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.
 - B. Memberi perintah kepada pemangku kepentingan.
 - C. Menghukum pemangku kepentingan yang tidak kooperatif.

- D. Menghapus akses informasi bagi pemangku kepentingan.
 - E. Menghentikan semua komunikasi.
73. Kapan aktivitas keterlibatan pemangku kepentingan biasanya meningkat?
- A. Hanya di awal proyek.
 - B. Seiring perkembangan dan kemajuan proyek.
 - C. Saat proyek akan dibatalkan.
 - D. Hanya saat audit akhir tahun.
 - E. Ketika manajer proyek sedang cuti.
74. Manakah input untuk "Mengendalikan Keterlibatan Pemangku Kepentingan"?
- A. Rencana manajemen proyek.
 - B. Catatan masalah (Issue log).
 - C. Data kinerja kerja.
 - D. Dokumen proyek.
 - E. Semua jawaban benar.
75. Output dari "Mengendalikan Keterlibatan Pemangku Kepentingan" meliputi, **kecuali**...
- A. Informasi kinerja pekerjaan.
 - B. Permintaan perubahan.
 - C. Pembaruan rencana manajemen proyek.
 - D. Proposal penjual.
 - E. Pembaruan dokumen proyek.
76. Mengapa komunikasi berkelanjutan dengan pemangku kepentingan sangat penting?
- A. Agar manajer proyek terlihat sibuk.
 - B. Untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka secara dinamis.
 - C. Karena diwajibkan oleh undang-undang pidana.
 - D. Untuk meminta tambahan dana setiap hari.
 - E. Agar dokumen proyek terlihat tebal.
77. "Daftar pemangku kepentingan" (Stakeholder Register) adalah output dari...
- A. Identifikasi Pemangku Kepentingan.
 - B. Perencanaan Pengadaan.
 - C. Mengelola Keterlibatan.
 - D. Pengendalian Risiko.
 - E. Penutupan Proyek.
78. "Catatan Perubahan" (Change Log) membantu dalam mengelola pemangku kepentingan karena...
- A. Menunjukkan siapa yang harus disalahkan atas perubahan.
 - B. Memberikan informasi tentang perubahan yang telah disetujui atau ditolak untuk dikomunikasikan.
 - C. Merupakan daftar harga barang proyek.

- D. Berisi biodata lengkap keluarga manajer proyek.
 - E. Menghapus kebutuhan akan manajemen risiko.
79. Strategi keterlibatan pemangku kepentingan harus didefinisikan secara...
- A. Rahasia dan tidak boleh ditulis.
 - B. Jelas dan dapat ditindaklanjuti.
 - C. Kaku dan tidak boleh berubah.
 - D. Singkat saja (satu kata).
 - E. Hanya dalam bahasa lisan.
80. "Informasi kinerja pekerjaan" dalam manajemen pemangku kepentingan digunakan untuk...
- A. Menilai efektivitas strategi keterlibatan.
 - B. Mengganti seluruh tim proyek.
 - C. Menghitung laba rugi perusahaan.
 - D. Membuat iklan lowongan kerja baru.
 - E. Menghapus aset organisasi.

Bagian 4: Sintesis dan Pemahaman Mendalam (Review PDF)

81. Apa ringkasan proses manajemen risiko menurut teks?
- A. Perencanaan, Analisis, Identifikasi, Pengendalian.
 - B. Inisiasi, Perencanaan, Eksekusi, Penutupan.
 - C. Pembelian, Kontrak, Pengiriman, Pembayaran.
 - D. Identifikasi, Rencana, Respon, Monitor.
 - E. Kualifikasi, Kuantifikasi, Verifikasi, Validasi.
82. Manakah urutan langkah manajemen risiko yang disebutkan di bagian "Ringkasan" halaman terakhir?
- A. Identifikasi, Kualifikasi, Respons, Pemantauan dan Pengendalian.
 - B. Perencanaan, Identifikasi, Analisis, Respons.
 - C. Identifikasi, Analisis, Eksekusi, Penutupan.
 - D. Kualifikasi, Kuantifikasi, Mitigasi, Audit.
 - E. Identifikasi, Kuantifikasi, Respons, Laporan.
83. Manajemen Pengadaan digambarkan sebagai proses pemantauan kinerja...
- A. Tim internal.
 - B. Kontrak dan koreksi terhadap kontrak sesuai pedoman.
 - C. Pasar saham.
 - D. Kompetitor bisnis.
 - E. Karyawan baru.
84. Fokus utama keterlibatan pemangku kepentingan menurut ringkasan adalah...
- A. Komunikasi berkelanjutan sepanjang siklus hidup proyek.
 - B. Penghematan biaya komunikasi.
 - C. Penggunaan teknologi terbaru saja.
 - D. Pencapaian keuntungan finansial manajer.
 - E. Dokumentasi dokumen pengadaan.
85. Masukan (input) manakah yang selalu ada di hampir setiap proses manajemen risiko, pengadaan, dan pemangku kepentingan?
- A. Rencana manajemen proyek.
 - B. Faktor lingkungan perusahaan (EEF).
 - C. Aset proses organisasi (OPA).
 - D. Dokumen proyek.
 - E. Semua jawaban benar.
86. Menurut teks, apa yang harus dilakukan terhadap risiko residual?
- A. Dibiarkan saja karena tidak penting.
 - B. Dipantau dalam proses pengendalian risiko.
 - C. Langsung dihapus dari daftar risiko.
 - D. Dilaporkan sebagai kegagalan proyek.

- E. Dijadikan sebagai aset perusahaan.
87. Apa hasil dari tahap Analisis Risiko Kuantitatif yang sangat membantu pengambilan keputusan?
- A. Angka keberuntungan.
 - B. Analisis dampak risiko secara numerik.
 - C. Daftar nama vendor terbaik.
 - D. Jadwal liburan tim.
 - E. Piagam proyek.
88. "Kriteria pemilihan sumber" digunakan dalam fase...
- A. Perencanaan Pengadaan.
 - B. Melakukan Pengadaan.
 - C. Menutup Pengadaan.
 - D. Mengendalikan Risiko.
 - E. Identifikasi Pemangku Kepentingan.
89. Jika ditemukan risiko baru saat proyek sedang berjalan, proses apa yang harus segera dilakukan?
- A. Penutupan proyek.
 - B. Identifikasi risiko (kembali) dan pembaruan daftar risiko.
 - C. Langsung membayar vendor.
 - D. Mengabaikan hingga proyek selesai.
 - E. Menghapus rencana manajemen proyek.
90. Perencanaan respons risiko membahas risiko berdasarkan...
- A. Abjad nama risiko.
 - B. Prioritasnya, anggaran, jadwal, dan rencana manajemen.
 - C. Siapa yang menemukannya pertama kali.
 - D. Biaya terendah saja.
 - E. Lokasi terjadinya risiko.
91. Mengapa "Dokumen Pengadaan" menjadi input dalam pengendalian pengadaan?
- A. Untuk memastikan kepatuhan terhadap kontrak yang telah disepakati.
 - B. Untuk membuang dokumen yang tidak perlu.
 - C. Untuk mencari alasan membatalkan kontrak.
 - D. Untuk diberikan kepada pihak yang tidak berkepentingan.
 - E. Karena tidak ada dokumen lain.
92. Perbedaan antara "Data kinerja kerja" dan "Informasi kinerja pekerjaan" adalah...
- A. Data adalah output, informasi adalah input.
 - B. Data bersifat mentah (input), informasi adalah hasil analisis (output) dari proses pengendalian.
 - C. Keduanya adalah hal yang sama.

- D. Data hanya untuk manajemen risiko, informasi untuk pengadaan.
 - E. Informasi selalu berupa angka, data selalu berupa teks.
93. Pemangku kepentingan dapat berupa...
- A. Individu saja.
 - B. Kelompok saja.
 - C. Organisasi saja.
 - D. Individu, kelompok, atau organisasi.
 - E. Hanya orang yang bekerja di dalam proyek.
94. Strategi keterlibatan pemangku kepentingan harus disesuaikan...
- A. Sekali saja di awal.
 - B. Sesuai kebutuhan seiring perkembangan proyek.
 - C. Hanya jika pemangku kepentingan marah.
 - D. Jika anggaran proyek berlebih.
 - E. Jika diminta oleh pemerintah.
95. Manakah yang termasuk dalam output "Pembaruan aset proses organisasi" (OPA Updates) dalam konteks penutupan pengadaan?
- A. Dokumen pengadaan yang telah diselesaikan (archived).
 - B. Daftar gaji karyawan.
 - C. Rencana manajemen risiko baru.
 - D. Daftar hadir rapat.
 - E. Kriteria pemilihan vendor tahun depan.
96. Apa yang dimaksud dengan "Informasi Kinerja Pekerjaan" dalam konteks Pengendalian Pemangku Kepentingan?
- A. Data tentang siapa yang paling sering datang rapat.
 - B. Hasil analisis tentang sejauh mana keterlibatan pemangku kepentingan sesuai dengan rencana.
 - C. Daftar kritik dari pemangku kepentingan.
 - D. Laporan keuangan proyek.
 - E. Daftar tugas tim teknis.
97. Perencanaan manajemen pengadaan mencakup proses...
- A. Membayar hutang vendor.
 - B. Menentukan produk apa yang perlu dibeli/diperoleh dari luar organisasi.
 - C. Melatih karyawan internal.
 - D. Menjual aset perusahaan.
 - E. Membuat kode program.
98. Jika seorang manajer proyek ingin meningkatkan peluang (opportunity) dalam proyek, ia fokus pada...
- A. Mitigasi ancaman.

- B. Perencanaan respons risiko (khususnya untuk peluang).
 - C. Menutup pengadaan lebih awal.
 - D. Mengurangi komunikasi dengan pemangku kepentingan.
 - E. Mengabaikan risiko kuantitatif.
99. Dalam diagram/teks, manakah yang merupakan input untuk Analisis Risiko Kualitatif tetapi **bukan** untuk Analisis Kuantitatif secara eksplisit di daftar?
- A. Rencana manajemen risiko.
 - B. Daftar risiko.
 - C. Garis dasar cakupan (Scope Baseline).
 - D. Aset proses organisasi.
 - E. Faktor lingkungan perusahaan.
100. Apa tujuan akhir dari semua proses manajemen ini (Risiko, Pengadaan, Pemangku Kepentingan) terhadap proyek?
- A. Untuk menambah beban administrasi.
 - B. Untuk meminimalkan kegagalan dan meningkatkan peluang keberhasilan proyek.
 - C. Untuk memastikan manajer proyek selalu benar.
 - D. Untuk menghabiskan anggaran proyek.
 - E. Untuk memperlambat penyelesaian proyek.

Kunci Jawaban

1. B	21. C	41. B	61. B	81. A
2. C	22. A	42. B	62. B	82. A
3. B	23. E	43. B	63. B	83. B
4. D	24. D	44. D	64. B	84. A
5. B	25. B	45. C	65. A	85. E
6. B	26. B	46. A	66. E	86. B
7. B	27. B	47. C	67. B	87. B
8. C	28. C	48. B	68. A	88. B
9. B	29. B	49. B	69. A	89. B
10. A	30. B	50. A	70. E	90. B
11. C	31. B	51. A	71. C	91. A
12. B	32. D	52. A	72. A	92. B
13. B	33. C	53. C	73. B	93. D
14. C	34. B	54. B	74. E	94. B
15. B	35. E	55. A	75. D	95. A
16. C	36. B	56. E	76. B	96. B
17. D	37. D	57. E	77. A	97. B
18. C	38. B	58. B	78. B	98. B
19. E	39. B	59. B	79. B	99. C
20. B	40. E	60. A	80. A	100. B